

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian merupakan proses pencarian kebenaran yang dilakukan secara sistematis dan ilmiah. Sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Wiratha (2006, hlm. 15) bahwa penelitian merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan dengan sistematis dan teliti. Oleh karena itu langkah-langkah yang dikerjakan dalam penelitian hendaknya dilakukan secara rinci supaya masalah penelitian dapat dipecahkan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Nazir (dalam Riduwan, 2005, hlm. 217) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sugiyono (2016, hlm. 14) menjelaskan bahwa:

pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan di PKBM Minda Utama. Proses pengambilan data dilaksanakan pada bulam Maret – Juli 2016. Penelitian ini dibagi ke dalam tiga tahap penelitian yaitu perencanaan, pengambilan dan pengolahan data, dan penyusunan laporan.

B. Partisipan

1. Warga Belajar Program Kesetaraan Paket C

Warga belajar merupakan partisipan yang memiliki peranan penting dalam penelitian ini karena warga belajar merupakan subjek dan responden penelitian. Jumlah warga belajar yang menjadi partisipan dalam penelitian ini sebanyak 84 orang yang terdiri dari 69 orang laki-laki dan 41 orang perempuan.

2. Tutor Program Kesetaraan Paket C

Tutor merupakan partisipan yang memiliki peranan penting dalam penelitian ini karena tutor merupakan subjek penelitian. Jumlah tutor yang menjadi partisipan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang, yaitu tutor Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Ekonomi, Geografi, Sosiologi, dan PKN.

3. Ketua Pengelola PKBM

Ketua pengelola menjadi informan dalam penelitian ini untuk dapat menggeneralisasikan mengenai gambaran lokasi penelitian dan karakteristik subjek penelitian dengan pertimbangan bahwa ketua pengelola mengetahui keadaan warga belajar program kesetaraan paket C, tutor, serta lingkungan di PKBM.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006, hlm. 130). Sedangkan Sugiyono (2014, hlm. 117) menjelaskan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa populasi adalah seluruh subjek yang ingin diteliti yang meliputi objek/subjek dengan spesifikasi khusus. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah warga belajar program kesetaraan paket C di PKBM Minda Utama tahun 2016 sebanyak 110 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto, 2006, hlm. 131). Sedangkan Sugiyono (2014, hlm. 118) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini penulis menentukan sampel dengan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sample secara acak dimana seluruh populasi mempunyai kemungkinan terpilih menjadi sample.

Pengambilan sample untuk penelitian ini menggunakan rumus dari *Isaac* dan *Michael* (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 126) sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Sumber: (Sugiyono, 2016, hlm. 126)

Keterangan:

s = Jumlah sampel

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

Dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5%, maka diperoleh:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{105,62}{1,23}$$

$$= 83,86 \approx 84$$

Terdapat dua kelompok belajar pada program kesetaraan paket C di PKBM Minda Utama dengan menggunakan ukuran sampel 84 responden maka secara proporsional diperoleh sampel dari masing-masing kelompok belajar seperti terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kelompok Belajar	Jumlah Warga Belajar	Sampel
1	A	55	$\frac{55}{110} \times 84 = 42$
2	B	55	$\frac{55}{110} \times 84 = 42$
Total		110	84

Sumber: (Dokumen Penulis, 2016).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2006, hlm. 149). Instrumen penelitian merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam penelitian, karena instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur persepsi warga belajar tentang kompetensi tutor.

Nuri Stiyowati, 2016

Pengaruh Persepsi Warga Belajar mengenai Kompetensi Tutor terhadap Hasil Belajar Warga Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya untuk mengukur hasil belajar, peneliti tidak membuat instrumen sendiri melainkan dengan dokumen nilai tes sumatif warga belajar. Peneliti membuat instrumen berbentuk kisi-kisi yang selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan angket, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Aspek yang Diamati	Indikator
Kompetensi Tutor (X)	Kompetensi Pedagogik	Pemahaman terhadap peserta didik
		Melakukan perancangan pembelajaran
		Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
		Pemanfaatan teknologi pembelajaran
		Evaluasi hasil belajar
		Pengembangan peserta didik
	Kompetensi Profesional	Kemampuan penguasaan materi pembelajaran
		Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran
	Kompetensi Sosial	Kemampuan berkomunikasi secara efektif
		Kemampuan berinteraksi secara efektif
	Kompetensi Kepribadian	Memiliki kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa
		Memiliki kepribadian yang arif
		Memiliki kepribadian yang berwibawa
		Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan
Hasil Belajar (Y)	Kognitif	Nilai tes sumatif mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Ekonomi, Geografi, Sosiologi, dan PKN.
	Afektif	
	Psikomotor	

Sumber: (Dokumen Penulis, 2016).

Skala pengukuran yang digunakan dalam pembuatan instrumen adalah rating scale dengan lima alternative jawaban. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 141) rating scale ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap suatu gejala atau fenomena.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket atau Kuesioner

Angket/kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006, hlm. 151). Angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur persepsi warga belajar tentang kompetensi tutor.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata, 2009, hlm. 221). Teknik ini digunakan untuk mendapat data tentang hasil belajar warga belajar.

2. Uji Validitas Instrumen

Instrumen penelitian yang telah dibuat selanjutnya diuji guna mengetahui kelayakannya sebelum digunakan untuk mengambil data. Uji instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas. validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan (Riduwan dan Sunarto, 2012, hlm. 348). Pengujian validitas instrumen menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

x = Skor variabel

Y = Skor total dari variabel

Sumber: (Riduwan dan Sunarto, 2012, hlm. 80)

Dalam pengolahan data validitas, peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 20.0. Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ *Corrected Item Total Correlation* (r_{hitung}) kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dapat dikatakan valid, sebaliknya Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data tersebut tidak valid. Derajat kebebasan (n-2) dimana menjelaskan banyaknya jumlah responden.

Adapun, hasil perhitungan validitas untuk variabel kompetensi tutor (X) yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 20.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Pengujian Validitas Variabel Kompetensi Tutor

No Item	Corrected Item Total Correlation (r-hitung)	r-tabel	Keterangan
1	0.734	0.361	Valid
2	0.654		Valid
3	0.662		Valid
4	0.367		Valid
5	0.713		Valid
6	0.448		Valid
7	0.731		Valid
8	0.666		Valid
9	0.404		Valid
10	0.625		Valid
11	0.517		Valid
12	0.543		Valid
13	0.610		Valid
14	0.459		Valid
15	0.588		Valid
16	0.603		Valid
17	0.523		Valid
18	0.183		Tidak Valid
19	0.622		Valid
20	0.751		Valid
21	0.586		Valid
22	0.537		Valid
23	0.246		Tidak Valid
24	0.661		Valid
25	0.615		Valid
26	0.510		Valid
27	0.304		Tidak Valid
28	0.588		Valid
29	0.603		Valid
30	0.553		Valid

31	0.671		Valid
32	0.393		Valid
33	0.444		Valid
34	0.734		Valid
35	0.654		Valid
36	0.603		Valid
37	0.234		Tidak Valid
38	0.605		Valid
39	0.689		Valid
40	0.637		Valid
41	0.588		Valid
42	0.444		Valid
43	0.713		Valid
44	0.568		Valid
45	0.296		Tidak Valid
46	0.348		Tidak Valid

Sumber: (Data yang diolah menggunakan SPSS v.20.0, 2016)

Dari hasil uji validitas variabel kompetensi tutor sejumlah 46 item soal, 6 item soal dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Keenam item soal tersebut kemudian tidak digunakan. Terdapat 40 item soal yang valid, bisa digunakan dalam penelitian karena hasil ujinya menyatakan valid, artinya instrument tersebut bisa mengukur apa yang ingin diukur.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik (Riduwan dan Sunarto, 2012, hlm. 348). Uji reliabilitas ini dilakukan dengan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS v.20.0. Adapun nilai koefisien tingkat reliabilitas yakni sebagai berikut:

Tabel 3.4
Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2014, hlm. 257)

Hasil perhitungan reliabilitas dari setiap variabel yakni sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Realibilitas Variabel Kompetensi Tutor

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	46

Sumber: (SPSS v.20.0, 2016)

Berdasarkan hasil uji realibilitas diketahui bahwa nilai yang diperoleh untuk variabel kompetensi tutor (X) adalah 0,959 yang apabila dilihat dari tabel koefisien reliabilitas maka instrumen penelitian dikatakan reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat kuat.

E. Prosedur Penelitian

Pada desain penelitian, peneliti mengklasifikasikan penelitian ke dalam tiga tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap awal peneliti melakukan studi pendahuluan guna menemukan fenomena yang bisa dijadikan sebagai masalah penelitian. Studi pendahuluan yang peneliti lakukan yaitu dengan datang langsung ke lokasi penelitian, setelah menemukan fenomena yang menurut peneliti menarik dan layak untuk diteliti kemudian peneliti mengkonsultasikan hasil studi pendahuluan tersebut kepada dosen pembimbing. Kemudian dosen pembimbing menyarankan untuk studi kepustakaan supaya peneliti menemukan teori apa saja yang dapat mendukung penelitian ini.

Setelah peneliti menentukan teori utama dan teori pendukung yang dianggap dapat mendukung penelitian ini dan disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti kemudian menyusun instrumen penelitian dimulai dengan pembuatan kisi-kisi penelitian. Setelah kisi-kisi penelitian dibuat, peneliti kemudian menyusun angket yang dijadikan sebagai alat pengumpul data. Penyusunan angket ini melalui tahapan pembuatan aturan/petunjuk pengisian, membuat daftar pertanyaan mengacu pada indikator yang terdapat dalam kisi-kisi yang telah dibuat, dan kemudian membuat alternatif pilihan jawaban.

Instrumen yang telah dibuat kemudian peneliti konsultasikan pada dosen pembimbing guna mendapatkan instrumen yang tepat dan kemudian hasil yang diharapkan oleh peneliti dapat tercapai. Dan setelah disetujui oleh dosen pembimbing kemudian peneliti melakukan uji coba terhadap angket yang akan digunakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas daari angket tersebut. Adapun yang menjadi responden dalam pengujian instrumen ini adalah responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Uji coba angket ini dilakukan kepada 30 warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Rama Putra yang teletak di jalan Kiaracandong No. 202 Kota Bandung.

2. Pengumpulan dan Pengolahan Data

a. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data, angket yang sudah diuji kemudian disebar pada responden penelitian. Angket disebar di PKBM selama dua hari dalam pada hari Sabtu tanggal 27 Agustus 2016 pada 40 orang responden dan hari Minggu tanggal 28 Agustus 2016 pada 44 orang responden.

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu memberikan arahan kepada responden mengenai maksud dan tujuan pengisian angket, lalu peneliti juga mensosialisasikan tata cara pengisian angket.

b. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap pengolahan data, angket/kuisisioner yang telah diisi dan dikumpulkan kembali oleh responden kemudian diolah menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Hasil pengolahan data tersebut diharapkan dapat membantu pada tahapan selanjutnya.

3. Pelaporan

Dalam tahap pelaporan, data yang telah diolah selanjutnya dianalisa dan dibahas dalam bab pembahasan penelitian yang dilakukan, lalu diambil kesimpulan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah usaha untuk menganalisa data yang sudah didapat dari responden yang kemudian ditafsirkan (Hendiyana, 2015, hlm. 40). Pada penelitian ini data yang didapatkan kemudian akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 207) “statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi”.

Lebih lanjut Sugiyono (2016, hlm. 208) mengungkapkan bahwa penyajian data analisis deskriptif melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

Adapun teknik pengolahan data untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan melakukan uji statistik yang selaras dengan tujuan penelitian yakni sebagai berikut:

1. Memverifikasi Data

Sebelum data diolah untuk dianalisis, data yang telah terkumpul terlebih dahulu diverifikasi oleh peneliti. Data yang telah terkumpul kemudian diberikan nomor dengan menggunakan skala nominal yang bertujuan untuk membedakan objek sehingga menunjukkan kesamaan atau perbedaan ciri-ciri tertentu dari objek yang diamati (Martono, 2010, hlm. 60).

Selanjutnya dilakukan pemberian skor, pada angket tentang kompetensi tutor digunakan rating scale. Rating scale ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap suatu gejala atau fenomena (Sugiyono, 2016, hlm. 141).

Adapun untuk skor yang diberikan pada setiap jawaban yang dipilih adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pemberian Skor pada Rating Scale

Jawaban	Skor
5	5
4	4
3	3
2	2
1	1

Sumber: (Sugiyono, 2016, hlm. 141)

2. Statistik Deskriptif

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk statistik deskriptif. Pada bagian ini adapun pengolahan data yang digunakan, diantaranya:

- Menentukan *mean*, *median*, data terbesar, data terkecil, dan skor ideal.
- Membuat presentase dari setiap variabel dan indikator penelitian.

Adapun cara untuk mencari skor rata-rata setiap variabel, yakni sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata skor responden

$\sum fx$ = Jumlah skor dari setiap alternative jawaban

n = Jumlah responden

Sumber: (Hendiyana, 2015, hlm. 41)

Adapun cara untuk mencari skor ideal setiap variabel, yakni sebagai berikut:

$$X_{id} = B_t \times J_i$$

Keterangan:

X_{id} = Skor ideal setiap variabel

B_t = Bobot tertinggi alternative jawaban

J_i = Jumlah item untuk stiap variabel

Sumber: (Hendiyana, 2015, hlm. 42)

Adapun cara untuk mencari kecenderungan umum skor, yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{X_{id}} \times 100\%$$

Keterangan:

Nuri Stiyowati, 2016

Pengaruh Persepsi Warga Belajar mengenai Kompetensi Tutor terhadap Hasil Belajar Warga Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

P = Proporsi skor rata-rata
 X = Jumlah skor hasil penelitian
 Xid = Skor ideal

Sumber: (Hendiyana, 2015, hlm. 42)

Setelah diketahui nilai proporsi kemudian di konsultasikan dengan Tabel Guilford sebagai berikut:

Tabel 3.7
 Nilai Proporsi Tabel Guilford

Proporsi	Keterangan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,69	Sedang
0,70 – 0,89	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2014, hlm.135)

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Prasarat Analisis Data

1) Uji Normalitas

Menurut Hendiyana (2015, hlm. 42) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh bersifat normal atau tidak. Pengujian ini dimaksud untuk menentukan teknik analisis data yang digunakan. Jika data normal teknik yang digunakan adalah statistik parametris tetapi jika data tidak normal maka teknik statistik yang digunakan yaitu statistik nonparametris. Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan SPSS v.20.0.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 257) pedoman dalam menafsirkan koefisien korelasi yang ditemukan ketentuannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Pedoman Penginterpretasian Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2016, hlm. 257)

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Riduwan dan Sunarto (2012, 96) menjelaskan bahwa regresi sederhana adalah suatu proses memprediksi secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahan dapat diperkecil permintaan atau untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat
 a dan b = Konstanta
 X = Variabel Bebas

Sumber: (Riduwan dan Sunarto, 2012, hlm. 97)

d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik sebagai berikut.

$$H_0 : r = 0$$

$$H_1 : r \neq 0$$

Hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu.

H_0 : Persepsi warga belajar mengenai kompetensi tutor berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar warga belajar

H_1 : Persepsi warga belajar mengenai kompetensi tutor tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar warga belajar

Pengambilan keputusan:

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{sig}$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan.

e. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X (pengaruh) terhadap variabel Y, hal tersebut dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

$$\text{KD} = r^2 \times 100\%$$

Sumber : (Riduwan, 2008, hlm.139)

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai kuadrat koefisien